

***REINFORCEMENT* DAN PROBLEMATIKANYA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Multisitus pada SD di Kabupaten Tapin)**

TESIS

**OLEH
FERRY FADILLAH AKBAR**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

***REINFORCEMENT* DAN PROBLEMATIKANYA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Multisitus pada SD di Kabupaten Tapin)**

Tesis

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
Ferry Fadillah Akbar
NIM. 200211020029**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ferry Fadillah Akbar
NIM : 200211020029
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarbaru, 20 Oktober 1998
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul “***Reinforcement dan Problematikanya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Multisitus pada SD di Kabupaten Tapin)***” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 1 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Ferry Fadillah Akbar

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

867/Un.14/IV/UPM-BP/01/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Ferry Fadillah Akbar
NIM	: 200211020029
Jenjang/Program Studi	: S2/Pendidikan Agama Islam
Judul	: Implementasi Reinforcement dan Problematikanya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Multisitus pada SD di Kabupaten Tapin)

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 04 Januari 2023

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

***REINFORCEMENT* DAN PROBLEMATIKANYA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Multisitus pada SD di Kabupaten Tapin)**

Yang disusun dan diajukan oleh:

Ferry Fadillah Akbar

200211020029

Persetujuan telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. M. Ramli, M.Pd.
NIP. 19660401192031005
Tanggal 30 Desember 2022

Pembimbing II



Dr. Hj. Norlaila, M.Ag, M.Pd.
NIP. 197109171998032002
Tanggal 4 Januari 2023

PENGESAHAN TESIS

REINFORCEMENT DAN PROBLEMATIKANYA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Multisitus pada SD di Kabupaten Tapin)

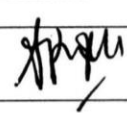
Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ferry Fadillah Akbar

NIM. 200211020029

Telah diajukan pada Dewan Penguji

Pada:

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. M. Ramli, M.Pd.	1. 
2. Dr. Hj. Norlaila, M.Ag, M.Pd.	2. 
3. Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag.	3. 
4. Dr. Asikin Nor, M.Ag.	4. 

Mengetahui,

Direktur,




Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006

ABSTRAK

Ferry Fadillah Akbar. 200211020029. *Reinforcement dan Problematikanya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Multisitus pada SD di Kabupaten Tapin)*. Pembimbing I: Dr. M. Ramli, M.Pd dan Pembimbing II: Dr. Hj. Norlaila, M.Ag, M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata kunci: *Reinforcement*, Problematika, PAI.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan guru berperan sangat penting agar siswa ikut berinteraksi dan aktif dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran PAI. Salah satunya dengan melaksanakan penerapan keterampilan memberi penguatan (*reinforcement*). Akan tetapi yang terjadi adalah sebaliknya, siswa tidak semudah itu diberikan bimbingan. Selama ini guru juga kurang memperhatikan keterampilan *reinforcement*, lebih sering membentak atau mengeluarkan suara keras yang dapat membuat siswa takut, sehingga pembelajaran kurang menunjang dan siswa malas mengikuti pembelajaran. Oleh sebab itu, kesadaran guru dalam menerapkan keterampilan memberi penguatan sangat penting untuk diperhatikan di dalam kelas, untuk membantu siswa dan pembelajaran lebih optimal lagi. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan *reinforcement*, problematikanya dan respon siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di beberapa sekolah.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif serta rancangan penelitian berupa studi multisitus. Subjek pada penelitian ini adalah guru PAI berjumlah 4 orang dan siswa diambil dari sekolah dasar, tiga dari kelas 5 dan satu dari kelas 6 sebanyak 8 orang tiap sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan dalam analisis data digunakan data situs tunggal dan data lintas situs.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa pelaksanaan *reinforcement* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di beberapa sekolah dilaksanakan berdasarkan beberapa bentuk, yaitu 1) Penguatan verbal, 2) Penguatan gerakan badan, 3) Penguatan mendekati, 4) Penguatan sentuhan, 5) Penguatan kegiatan dan 6) Penguatan simbol/benda. Kemudian Problematika *reinforcement* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di beberapa sekolah terjadi berdasarkan beberapa faktor berikut, yaitu problematika yang berasal dari 1) Guru, 2) Siswa, 3) Kurikulum Sekolah dan 4) Sarana dan prasarana. Kemudian respon siswa terhadap *reinforcement* guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di beberapa sekolah berdasarkan tanggapan siswa, yaitu 1) Meningkatkan perhatian siswa, 2) Membangkitkan dan memelihara motivasi siswa, 3) Memudahkan siswa belajar, 4) Memunculkan rasa percaya diri pada siswa dan 5) Menjaga kelas yang kondusif.

ABSTRACT

Ferry Fadillah Akbar. 200211020029. *Reinforcement and its Problems in Islamic Education (Multisite Study at Elementary Schools in Tapin District)*. Advisor I; Dr. M. Ramli, M.Pd. and advisor II: Dr. Hj. Norlaila, M.Ag, M.Pd. at the Postgraduate Islamic Education Study Program at UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Keywords: Reinforcement, Problem, Islamic education.

The background of this research is that the teacher has a very important role to make students participate in interacting and being active in learning, especially in Islamic education. One of them is by implementing reinforcement skills. But what happens is the opposite, students are not so easily given guidance. So far, teachers also pay less attention to reinforcement skills, some of them more often shout or make sounds that can make students afraid, that makes education is less supportive and lazy to follow. Therefore, teacher awareness in implementing reinforcement skills is very important to pay attention to in the classroom to help students and learning more optimally. Based on the background above, this study aims to describe the reinforcement, its problems and student responses on Islamic education in several schools.

This study uses field research, with a qualitative approach and descriptive method and the research design is a multi-site study. The subjects in this study were 4 PAI teachers and students taken from elementary schools, three from grade 5 and one from grade 6 as many as 8 people per school. The data collection techniques used were interviews, observation, and documentation, while the data analysis used individual case and cross case analysis.

Based on the results of this research is showed that the implementation of reinforcement in Islamic education in several schools is carried out based on several forms, namely 1) Verbal reinforcement, 2) Strengthening body movements, 3) Approaching reinforcement, 4) Touch strengthening, 5) Activity strengthening and 6) Reinforcement of symbols/objects. Then the problem of reinforcement in Islamic education in several schools occurs based on the following factors, namely problems originating from 1) teachers, 2) students, 3) school curriculum and 4) facilities and infrastructure Then student responses to teacher reinforcement in Islamic education in several schools based on student responses, namely 1) Increasing student attention, 2) Generating and maintaining student motivation, 3) Facilitating student learning, 4) Generating self-confidence in students and 5) Maintain a conducive class.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan seru sekalian alam, karena atas berkat rahmat, bimbingan dan karunia-Nya sehingga tesis dengan judul “*Reinforcement dan Problematikanya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Multisitus pada SD di Kabupaten Tapin)*” dapat terselesaikan. Salawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita penghulu umat, Nabi Muhammad SAW., yang telah menunjukkan kepada kita jalan keselamatan di dunia dan di akhirat beserta keluarga, dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berjasa meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, terkhusus disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, dan para Wakil Rektor, Pembantu Rektor, terhadap pelayanan yang sudah diberikan, bimbingan, motivasi dan segala fasilitas yang cukup memuaskan selama peneliti menjalani studi hingga akhir.
2. Bapak Prof. Dr. H.Syaifuddin Sabda, M. Ag., Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin (Periode tahun 2017-2021) yang telah berkenan menerima dan menyetujui judul tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui, kemudian mengesahkan penelitian tesis peneliti serta memberikan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi.
4. Ibu Dr. Hj. Salamah, M.Pd. selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam (Periode tahun 2017-2021) dan Ibu Syarifah Salmah, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam (Periode tahun 2017-2021) yang telah menyetujui penelitian awal tesis serta memberikan fasilitas

dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi.

5. Bapak Dr. M. Ramli, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) sekaligus dosen pembimbing proposal dan dosen pembimbing I tesis, dan Bapak Moh. Iqbal Assyauqi, M.Pd. Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah mengarahkan, membimbing, menyetujui dan mengesahkan penelitian tesis peneliti serta selalu memotivasi selama peneliti menjalankan studi.
6. Ibu Dr. Hj. Nolaila, M.Ag, M.Pd., selaku dosen pembimbing II dalam penulisan tesis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan peneliti sehingga selesainya penelitian tesis.
7. Bapak Dr. H. Abd. Basir, M.Ag., selaku dosen penasehat Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan ide peneliti dalam awal penelitian tesis.
8. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini memberikan ilmu dan pendidikan kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan studi magister.
9. Seluruh staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini memberikan fasilitas dan layanan kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan studi magister.
10. Kepala sekolah di SDIT Al-Madani, SDN Rantau Kanan 1 dan SDN Rantau Kiwa 1 yang telah berkenan memberikan izin untuk meneliti di sekolah tersebut.
11. Seluruh guru PAI dan staf tata usaha serta siswa di SDIT Al-Madani, SDN Rantau Kanan 1 dan SDN Rantau Kiwa 1 yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian tesis.
12. Orang tua (ayah dan ibu), saudara (adik-adik), seluruh keluarga, teman-teman dan semua pihak lainnya yang telah ikut terlibat membantu penelitian dan penulisan tesis hingga selesai.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi saya dan yang membacanya dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Amin.

Banjarmasin, 1 Januari 2023

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1	ا : A	16	ط : Th
2	ب : B	17	ظ : Zh
3	ت : T	18	ع : ‘
4	ث : Ts	19	غ : Gh
5	ج : J	20	ف : F
6	ح : H	21	ق : Q
7	خ : Kh	22	ك : K
8	د : D	23	ل : L
9	ذ : Dz	24	م : M
10	ر : R	25	ن : N
11	ز : Z	26	و : W
12	س : S	27	ه : H
13	ش : Sy	28	ء : ‘
14	ص : Sh	29	ي : Y
15	ض : Dh		

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيَّ	ai	a dan i
اوَّ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˆ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbutah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Kata Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ لِإِسْلَامِيَّةٍ	Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi‘l), kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-„ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكٌ صَالِحٌ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu“tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-„aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِثْلَا ع	hub al-istithlâ“
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû“ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-„ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TESIS.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAC.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan penelitian	9
D. Signifikansi Penelitian	9
E. Definisi Istilah	10
F. Penelitian Terdahulu.....	12
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Teori Belajar Behavioristik	17
1. Pengertian Teori Belajar Behavioristik	17
2. Tokoh-tokoh Behavioristik.....	19
B. Keterampilan Memberi Penguatan (<i>Reinforcement</i>)	21
1. Pengertian <i>Reinforcement</i>	24
2. Manfaat <i>Reinforcement</i>	27
3. Bentuk-bentuk <i>Reinforcement</i>	29
4. Prinsip <i>Reinforcement</i>	31
5. Penggunaan <i>Reinforcement</i>	33
6. Problematika <i>Reinforcement</i> dalam pembelajaran	34
C. Pendidikan Agama Islam.....	41
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	41

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	43
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	47
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	48
D. Data dan Sumber Data	48
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisis Data	52
G. Pengecekan Keabsahan Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	57
B. Penyajian Data	70
C. Analisis Data.....	114
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	131
B. Saran-saran	134
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN.....	141
RIWAYAT HIDUP	161

DAFTAR TABEL

No	Halaman
3.1. Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	52
4.1. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDIT Al-Madani.	59
4.2. Keadaan Peserta didik SDIT Al-Madani.	60
4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Al-Madani.....	61
4.4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Rantau Kanan 1 ..	63
4.5. Keadaan Peserta Didik SDN Rantau Kanan 1	64
4.6. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Rantau Kanan 1	65
4.7. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Rantau Kiwa 1	68
4.8. Keadaan peserta didik SDN Rantau Kiwa 1	69
4.9. Keadaan sarana dan prasarana SDN Rantau Kiwa 1	69
4.10. Hasil pengamatan pelaksanaan <i>reinforcement</i> dalam pembelajaran pendidikan agama Islam oleh guru PAI SDIT Al-Madani.	77
4.11. Hasil pengamatan pelaksanaan <i>reinforcement</i> dalam pembelajaran pendidikan agama Islam oleh guru PAI kelas A SDN Rantau Kanan1	83
4.12. Hasil pengamatan pelaksanaan <i>reinforcement</i> dalam pembelajaran pendidikan agama Islam oleh guru PAI kelas B SDN Rantau Kanan 1.	83
4.13. Hasil pengamatan pelaksanaan <i>reinforcement</i> dalam pembelajaran pendidikan agama Islam oleh guru PAI SDN Rantau Kiwa 1	87
4.14. Hasil pengamatan problematika <i>reinforcement</i> dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SDIT Al-Madani.....	92
4.15. Hasil pengamatan problematika <i>reinforcement</i> dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Rantau Kanan 1 (Kelas A).....	97
4.16. Hasil pengamatan problematika <i>reinforcement</i> dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Rantau Kanan 1 (Kelas B).....	97
4.17. Hasil pengamatan problematika <i>reinforcement</i> dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Rantau Kiwa 1	100

4.18. Hasil pengamatan respon siswa terhadap <i>reinforcement</i> guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SDIT Al-Madani	104
4.19. Hasil pengamatan respon siswa terhadap <i>reinforcement</i> guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Rantau Kanan 1 (Kelas A).....	109
4.20. Hasil pengamatan respon siswa terhadap <i>reinforcement</i> guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Rantau Kanan 1 (Kelas B).....	110
4.21. Hasil pengamatan respon siswa terhadap <i>reinforcement</i> guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Rantau Kiwa 1.....	114
4.22. Perbandingan hasil penelitian <i>reinforcement</i> dan problematikanya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Kabupaten Tapin	128

DAFTAR LAMPIRAN

No		Halaman
1	: Terjemahan Kutipan Bahasa Asing	141
2	: Surat Izin Penelitian.....	142
3	: Instrumen Penelitian	147
4	: Transkrip Observasi Penelitian	152
5	: Dokumentasi Kegiatan Penelitian	154
6	: Daftar Riwayat Hidup.....	161